

**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI KELAS VI SD NEGERI 017 PASIR EMAS  
KECAMATAN SINGINGI**

**Mustikomah, Andrizar, Ikrima Mailani**

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: mmustikomah@gmail.com

**ABSTRAK**

Banyak aspek manajemen yang telah menjadi ilmiah, tetapi masih banyak unsur-unsur manajemen yang tetap merupakan permasalahan tersendiri bagi seorang manajer. Banyak pakar pendidikan mengatakan bahwa belajar di kelas merupakan perlakuan memenjarakan pikiran para peserta didik, akan tetapi jika di kelas-kelas kita rancang secara kondusif dan mempertimbangkan unsur psikologis peserta didik, maka kelas tersebut akan menjadi tempat yang menyenangkan. Banyak keuntungan yang dapat dipetik dalam pembelajaran peserta didik di kelas.

Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mengetahui manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VI SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VI SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas mempunyai dampak yang besar bagi motivasi belajar siswa dari hasil observasi yang dilakukan pada awal penelitian dilakukan wawancara secara acak yang ditanyakan pada siswa dan pada guru diperoleh bahwa pentingnya memanejement kelas agar kegiatan kelas berlangsung, dengan baik hal ini juga ditunjang dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 15 orang siswa kelas VI dan seorang guru yang merupakan wali kelas dari kelas VI. Motivasi belajar dapat tumbuh dikarekan ada dua indikator pendukung yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik yang mana diantara dua motivasi ini yang paling besar terdapat pada motivasi instrinsik dimana rasa senang dan suka yang mendalam dapat menghadirkan semangat yang baik untuk memupuk cinta akan belajar.

Kata kunci: Manajemen Kelas, dan Motivasi Belajar

**ABSTRACT**

*Aspects of management have become scientific, but there are still many elements of management that remain a separate problem for a manager. Many education experts say that learning in the classroom is a treatment to imprison the minds of students, but if in our classes we design it conducive and consider the psychological elements of students, then the class will be a pleasant place. Many advantages can be learned in learning students in class.*

*This research was conducted by the author in order to find out classroom management in increasing students' learning motivation in class VI SD Negeri 017 Pasir Emas Singingi District. To find out the factors that influence classroom management in increasing student learning motivation in class VI SD Negeri 017 Pasir Emas Singingi District.*

*From this study it can be concluded that classroom management has a large impact on student motivation from observations conducted at the beginning of the study conducted random interviews which were asked of students and the teacher was obtained that the importance of class management so that class activities take place well this is also supported with the results of interviews conducted on 15 students grade VI and a teacher who is the homeroom teacher of class VI. Motivation to learn can grow because there are two supporting indicators, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation, which of these two motivations is greatest in intrinsic motivation, where the*

*feeling of pleasure and love that medalam can present a good spirit to foster love for learning.* Keywords: *Class Management, and Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Sebuah lembaga pendidikan bisa berjalan sesuai dengan tujuan karena dibangun oleh beberapa komponen dasar seperti: Guru, Peserta Didik, Kurikulum, Bangunan Fisik, Media Pembelajaran dan sebagainya. Namun dari semua komponen tersebut faktor manusia dalam pelaksanaan pendidikan merupakan faktor yang paling menentukan yaitu Peserta Didik, Guru, dan Orang Tua, ketiga komponen ini saling mendukung dan menopang antara satu sama lain.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman dari lembaga pendidikan yang ada banyak mengalami kemajuan dan peningkatan. Terutama dalam segi mutu pendidikan dan pembelajarannya. Namun juga tidak sedikit dari beberapa instansi atau lembaga pendidikan di beberapa daerah yang mengalami kemerosotan dan cenderung menurun prestasinya, hal ini di sebabkan karena faktor manajemennya yang kurang tersusun dengan baik, rapi, dan sistematis.

Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan keharusan dan tugas profesi dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non-pembelajaran secara professional melalui penelitian tindakan-tindakan secara terkendali.

Proses pembelajaran harus berlangsung dengan baik dan kondusif sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas atau ruangan kuliah yang membutuhkan guru atau dosen yang professional. Masalah proses pembelajaran di kelas atau di ruang kuliah dapat dicari solusinya atau jalan keluarnya melalui penelitian tindakan kelas.

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan cara meningkatkan manajemen

pembelajaran kelas. Drs. H. Mastinis Yamin, M.Pd dan Dra. Maisah, M.Pd Mengatakan bahwa Manajemen pembelajaran kelas merupakan pengetahuan seni tentang pengelolaan kelas, ia merupakan pandangan, pengetahuan, teknis dan komunikasi.

Dengan demikian banyak aspek manajemen yang telah menjadi ilmiah, tetapi masih banyak unsur-unsur manajemen yang tetap merupakan permasalahan tersendiri bagi seorang manajer. Banyak pakar pendidikan mengatakan bahwa belajar di kelas merupakan perlakuan memenjarakan pikiran para peserta didik, akan tetapi jika di kelas-kelas kita rancang secara kondusif dan mempertimbangkan unsur psikologis peserta didik, maka kelas tersebut akan menjadi tempat yang menyenangkan. Banyak keuntungan yang dapat dipetik dalam pembelajaran peserta didik di kelas.

SD Negeri 017 Pasir Emas merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana dalam proses belajar mengajar di kelas sering terjadi hal-hal sebagai berikut :

1. Guru kurang mampu dalam menyesuaikan penyajian bahan dengan waktu yang tersedia.
2. Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran di kelas yang masih rendah.
3. Guru kurang mampu mengembangkan materi pelajaran yang diberikannya

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VI SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi.**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu

penelitian yang berusaha menangkap gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dan subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen. Kunci peneliti sendiri yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Teknik penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang utama yaitu menggunakan daftar wawancara tertulis kepada informan, data yang diperoleh adalah data kualitatif. Selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil wawancara tersebut, maka dapat dilengkapi dengan observasi atau wawancara kepada informan yang telah memberikan jawaban pertanyaan yang disajikan penulis, atau orang lain yang memahami terhadap masalah yang diteliti. Sehingga dengan adanya data kualitatif melalui wawancara mendalam kepada pihak pengelola universitas yang berwenang memberikan informasi, sehingga penulis dapat menyusun suatu proporsi.

Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksudkan ini adalah suatu upaya untuk mengungkapkan secara mendalam mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan konsep manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi.

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian  
Lokasi penelitian ini mengambil tempat di SD Negeri 017 Pasir Emas yang terletak di Desa Pasir Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Waktu Penelitian  
Waktu penelitian ini sudah dilaksanakan selama tiga bulan,

terhitung dari diterimanya judul diseminarkan hingga tiga bulan berikutnya.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian  
Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Objek Penelitian  
Objek penelitian ini adalah manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikelas VI SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi, dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 peserta didik.

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi  
Populasi dalam penelitian yang penulis lakukan ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 017 Pasir Emas yang bertindak sebagai pelaku dalam manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri 017 Pasir Emas yang berjumlah satu orang guru, dan 15 peserta didik, yang keseluruhan berjumlah 16 orang.
2. Sampel  
Meningat banyaknya peserta didik kelas VI sebanyak 15 peserta didik, maka akan dilakukan sampel kepada 15 peserta didik, satu orang guru dan satu orang kepala sekolah.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi maupun bukti-bukti yang diperlukan untuk penelitian dalam

rangka pengumpulan data. Mengingat banyaknya data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini maka untuk memperoleh data-data tersebut penulis menggunakan beberapa metode:

1. Wawancara atau *Interview*

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan objek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai cross cek, seorang peneliti dapat menggunakan teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mengetahui situasi dan informasi untuk memiliki informasi atau data yang di butuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Metode wawancara dalam penelitian ini di pakai penulis untuk mengambil data tentang manajemen kelas, faktor pendukung dan penghambat, usaha dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi. Melalui teknik ini pula peneliti berupaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan sehingga peneliti mendapat informasi dari jawaban.

Akan tetapi kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan di antara mereka ada yang terbuka, ada yang tertutup dan ada yang tidak banyak mengetahui tentang seluk beluk data yang di perlukan oleh peneliti.

2, **Pengamatan atau Observasi**

Pengamatan atau Observasi adalah alat pengumpulan data yang di gunakan dengan cara mengamati dan mencatat serta sistematis gejala-gejala yang di selidiki. Dalam penelitian ini digunakan observasi. Jenis observasi partisipan, dimana observer turut dalam kegiatan informan. Teknik observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek, observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan peran sebagai partisipan dalam suatu lingkaran cultural objek yang diteliti.

Observasi merupakan proses dimana peneliti memasuki atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa dalam latar belakang memiliki hubungan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran secara umum kondisiobjektif pembelajaran di SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi

3, **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang menyelidiki benda-benda tertulis, dalam melaksanakan metode ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, internet, notulen, rapat, surat kabar, majalah, dokumen, buku dan peraturan-peraturan

Melalui metode ini peneliti berusaha menggali data dengan cara menelaah arsip-arsip dan rekaman. Adapun arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini berkisar kondisi objektif Sekolah Dasar Negeri 017 Pasir Emas dan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan yang menjadi sasaran dalam penggunaan metode ini adalah data-data tentang:

a. Profil SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi.

b. Visi, misi dan tujuan SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi.

- a. Susunan kepengurusan SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi. Sarana dan prasarana di SD Negeri 017 Pasir Emas Kecamatan Singingi.
- b. Dokumen -dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian

#### **E, Teknik Analisis Data**

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penilaian deskriptif. Untuk itu, teknik yang digunakan adalah teknik kualitatif yaitu apabila datanya telah terkumpul, maka diklarifikasi menjadi dua kelompok data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Tahap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau dengan kalimat dan dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data `kasar` yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang meliputi ; berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan

bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih. Dengan demikian kita dapat melihat apa yang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

Kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penuliti selama ia menulis suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian yaitu diantaranya ; Motivasi belajar peserta didik di kelas VI dapat meningkat dengan adanya manajemen kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ahmadi , Abu dan Prasetyo, Joko. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung
2. Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
3. Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke-12.
4. Asnawi. 2012. *Teori Motivasi*. Jakarta: Studio 2 pres
5. Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Esti, Sri.1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo

8. Hamzah, Uno B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
9. Hasri, Salfen. 2009. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Yogyakarta: Aditya Media Printing and Publisng.
10. Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Presida (GP Press).
11. Linawati dan Suhaji. 2011. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai*. Semarang.
12. Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung
13. Martinis, Yamin. Maisyah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta.
14. Moeloeng, J. Lexi. 2000. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
15. Morris W. 1976. *The American Herigate Dicteonary of the Englis Language*. Boston: Houghton Mifftin
16. Mudasir. 2011. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
17. Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.